

PENGUNAAN MEDIA AUDIO VISUAL PADA PEMBELAJARAN TEKS EKSPOSISI KELAS VIII SMPN 1 SEWON

Fahmi Ahyani¹, Iis Suwartini²

fahmiahyani22@gmail.com¹ iis.suwartini@pbsi.uad.ac.id²

Universitas Ahmad Dahlan

Abstract: The goal to be achieved in this study is to determine the use of audio visual media in learning exposition text in class VIII SMPN 1 Sewon. This study uses a quantitative descriptive research method. The student populations involved 32 students in class VIII A, 31 students in class VIII B, 32 students in class VIII C, and 32 students in class VIII D. The research object uses audio visual media as the use of exposition text learning media. The teacher uses audio visual media by implementing activities of observing, asking, trying, and communicating

Keywords : Audio visual media, exposition text

Abstrak: Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui penggunaan media audio visual pada pembelajaran teks eksposisi kelas VIII SMPN 1 Sewon. Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Adapun populasi siswa yang melibatkan siswa kelas VIII A dengan jumlah 32 siswa, kelas VIII B dengan jumlah 31 siswa, kelas VIII C dengan jumlah 32 siswa, dan kelas VIII D dengan jumlah 32 siswa. Objek penelitian menggunakan media audio visual sebagai penggunaan media pembelajaran teks eksposisi. Guru menggunakan media audio visual dengan menerapkan kegiatan mengamati, menanya, mencoba, dan mengomunikasikan

Kata kunci: Media Audi visual, teks eksposisi

PENDAHULUAN

Praktek pengalaman lapangan merupakan salah satu program dan merupakan mata kuliah yang wajib diikuti oleh semua mahasiswa. Yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan atau kompetensi mahasiswa menjadi calon kependidikan. Dimana sekaligus untuk menerapkan ilmu-ilmu yang didapat selama dibangku perkuliahan.

Pada pembelajaran bahasa Indonesia pada tingkat sekolah menengah pertama ditingkatkan pada aspek-aspek keterampilan berbahasa yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan berbahasa pada siswa-siswi yakni, aspek kemampuan pemahaman, kemampuan penguasaan, dan aspek kemampuan apresiasi

Pada era pandemi *covid-19* merubah segala bentuk kegiatan belajar dan pembelajaran mata pembelajaran bahasa Indonesia tidak lagi dilaksanakan secara langsung atau bertatap muka dari siswa dan guru melainkan dilaksanakan secara *online* atau proses pembelajaran yang dilaksanakan di rumah. Pada era pandemi ini mengharuskan bagi calon tenaga kependidikan menguasai alat-alat teknologi untuk kepentingan dalam proses pembelajaran.

Pada proses kegiatan pembelajaran dilakukan pada kelas VIII A, VIII B, VIII C, dan VIII D di SMPN 1 Sewon Bantul. Pelaksanaan praktik mengajar secara daring dengan mengacu kompetensi dasar (KD) 3.6 dan 4.6 pada Bab III tentang Teks Eksposisi dengan buku rujukan berdasarkan kurikulum 2013 revisi 2017.

Yang dimana materi ajar telah ditentukan oleh Guru Pendamping Lapangan (GPL). Media yang digunakan sebagai sarana pembelajaran *online* yang telah disesuaikan dengan keadaan para guru dan siswa-siswi disekolah, yakni *WhatsApp group, YouTube, Google Classroom, dan Google Quiz.*

Pada penelitian ini perlu dilakukan untuk dapat memaparkan lebih rinci terkait penggunaan media audio visual pada pembelajaran teks ekposisi di SMPN 1 Sewon. Penelitian ini memiliki hubungan dengan penelitian terdahulu, sebelum penelitian ini dibuat oleh penulis sudah ada penelitian lain yang lebih dulu membahas pembahasan yang mirip dengan penelitian ini.

Asrini fadillah, (2017) dengan judul penelitiannya “Penggunaan Media audio Visual dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Teks Ekposisi siswa kelas VII SMP N 1 Tanasitolo Kabupaten Wajo” tujuan penelitiannya untuk mengetahui keterampilan menulis teks ekposisi sebelum menggunakan media audio visual dan untuk mengetahui perbedaan keterampilan menulis teks ekposisi siswa kelas VII SMP N 1 Tanasitolo kabupaten waja sebelum dan sesudah menggunakan media audio visual.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif. Pada penelitian ini diharapkan mampu menjelaskan setiap detail dari data yang ada, sehingga data yang ditulis dalam penelitian adalah data yang sebenarnya. Yang bertujuan untuk memenuhi kaidah dalam penulisan penelitian yang bersifat ilmiah.

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah jenis penelitian yang menggambarkan sesuatu kejadian atau gejala sosial yang tengah berlangsung dengan waktu tertentu sehingga dapat menentukan pengetahuan atau teori.

Tabel. Populasi hasil data penelitian

| Kelas | Jenis kelamin | | Jumlah |
|--------|---------------|-----------|--------|
| | Laki-laki | Perempuan | |
| VIII A | 14 | 18 | 32 |
| VIII B | 13 | 18 | 31 |
| VIII C | 14 | 18 | 32 |
| VIII F | 12 | 20 | 32 |
| Jumlah | 53 | 74 | 127 |

PEMBAHASAN

Pengertian Media, Pembelajaran dan Audio Visual Media

Kata *media* berasal dari bahasa latin dari kata “*medium*” yang berarti “*pengantar atau perantara*” yang berarti *media* merupakan alat penyalur informasi atau penyalur pesan. Kata *media* digunakan untuk kegiatan atau usaha, dalam *media* penyampaian informasi atau pesan. Istilah kata *media* juga digunakan dalam berbagai bidang seperti pada bidang pendidikan sehingga diistilahkan menjadi *media pembelajaran*.

Dalam bidang pendidikan kata *media* dimaknakan sebagai alat bantu bagi guru yang digunakan sebagai alat penyalur informasi kepada siswa-siswi sehingga dapat mencapai tujuan.

Pembelajaran

Pembelajaran adalah interaksi yang dilakukan oleh peserta didik dengan sumber belajar pada suatu tempat atau lingkungan belajar siswa. Pembelajaran merupakan proses atau kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh ilmu dan membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan benar.

Salah satu pengertian pembelajaran yang dikemukakan oleh Gagne (1977)

yaitu pembelajaran adalah seperangkat peristiwa-peristiwa eksternal yang dirancang untuk mendukung beberapa proses belajar yang bersifat internal.

pembelajaran secara umum, dapat diartikan suatu proses yang dilakukan oleh seorang agar memperoleh kemampuan, keterampilan, dan sikap. Untuk memperoleh tujuan perubahan tingka laku seseorang, perubahan yang bersifat tetap (tidak untuk sementara waktu) karena ini merupakan hasil yang dialami atau yang di dapat dari pengalaman dari seorang tertentu.

Media pembelajaran

Telah dipaparkan lebih awal bahwa hakikat media dan pembelajaran. Media adalah alat bantu penyalur informasi atau pesan sedangkan pembelajaran merupakan proses seorang untuk mendapatkan atau memperoleh keterampilan dan sikap. Penggunaan media pada pembelajaran teks ekposisi dapat menarik perhatian pada siswa dan rasa ingin tahu sehingga dapat mempengaruhi siswa dalam kegiatan pembelajaran yang lebih efektif. Berdasarkan pada pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa media pebelajaran adalah alat bantu kegiatan pengajaran yang disiapkan oleh guru untuk siswa untuk menyalurkan pesan atau informasi terkait materi yang diajarkan.

Kelebihan media audio visual yaitu;

1. Bahan pengajaran akan lebih jelas sehingga siswa dapat memahami dan menguasai pembelajaran yang diajarkan.
2. Mengajar dengan lebih banyak bervariasi tidak hanya komunikasih verbal melalui penuturan.

3. Pembelajaran dengan audio visual akan sangat menarik perhatian siswa.
4. Memperjelas penyajian dalam bentuk lisan dan tulisan

Kelemahan media audio visual yaitu:

1. Media audio visual lebih banyak menggunakan bahasa verbal dan suara sehingga hanya dapat dipahami oleh pendengar dengan tingkat pemahaman bahasa yang baik.
2. Penyajiannya materi pada media audio visual dapat mengakibatkan verbalisme bagi pendengar.
3. Kurang jelas memperlihatkan detail objek yang disajikan secara sempurna.

Eksposisi

Pengertian teks eksposisi

Eksposisi adalah tulisan yang memuat penilaian, dorongan atau ajaran tertentu pada halayak. Bentuk teks eksposisi terutama dalam media massa dapat berupa esai, tanjuk rencana, dan tanggapan kritis.

Ada dua garis besar pada teks eksposisi yang pertama, gagasan pertanyaan yang berupa komentar, penilaian, saran, dorongan, dan bujukan. Kedua, fakta sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi.

Ciri-ciri Teks Eksposisi

Adapun cirri-ciri yang terdapat dalam teks ekposisi sebagai berikut:

1. Informasi
2. Menggunakan bahasa baku
3. Singkat, padat, dan jelas
4. Pendapat diperkuat oleh fakta yang akurat.
5. Objektif
6. Natural

Struktur teks ekposisi

Adapun struktur yang terdapat pada teks ekposisi sebagai berikut;

1. Judul, yaitu kepala teks ekposisi yang menjelaskan topic pembahasaan
2. Tesis, pengenalan isu, masalah, secara umum topic yang akan dibahas
3. Rangkuman argument, mengemukakan pendapat agar memperjelas tesis berdasarkan isu-isu yang akurat
4. Penegasan ulang, penjelasan kembali secara singkat. Bagian ini sering disebut sebagai penutup.

Pola pengembangan teks ekposisi

Adapun pola pengembangan pada teks ekposisi sebagai berikut:

1. Pola umum khusus, gagasan umum terletak pada awal paragraph yang kemudian diikuti oleh gagasan penjelas
2. Pola khusus umum, hal-hal yang bersifat khusus diikuti oleh penjelasan yang bersifat umum
3. Pola ilustrasi, gagasan umum memerlukan ilustrasi untuk memperjelas dan membuktikan pendapat.
4. Pola perbandingan, membandingkan dua hal berdasarkan kesamaan dan perbedaan untuk memperkuat pendapat.

Jenis-jenis paragraph teks ekposisi

Adapun jenis-jenis paragraph pada teks ekposisi sebagai berikut:

1. Paragraf deduktif, gagasan utamanya terletak di awal kalimat dalam suatu paragraph
2. Paragraf iduktif, terletak diakhir kalimat dalam suatu paragraph
3. Paragraf campuran, gagasan umumnya terletak diawal dan

diakhir kalimat dalam suatu paragraph

Menyimpulkan teks ekposisi

Tipe menyimpulkan teks ekposisi :

1. Baca dan pahami teks ekposisi secara keseluruhan
2. Carilah letak gagasan umum dan letak gagasan khusus
3. Tentukan jenis paragraf teks ekposisi
4. Berilah garis bawah pada focus utama gagasan paragraf teks ekposisi

Kebahasaan teks ekposisi

1. Menggunakan kata-kata teknis atau peristilahan yang berkenaan dengan topik yang dibahas. Dengan topik kehutanan yang menjadi fokus pembahasannya, seperti: penebangan liar, hutan lindung, hutan alam hutan rawa gambut, dan sektor kehutanan.
2. Menggunakan kata-kata yang menunjukkan hubungan argumentasi (kausalitas) seperti: misalnya, jika, sebab, karena, dengan demikian, akibatnya, oleh karena itu. Selain itu, dapat pula digunakan kata-kata yang menyatakan hubungan kronologis (keterangan waktu) ataupun kata-kata yang menyatakan perbandingan atau pertentangan, seperti: sebelum itu, kemudian, pada akhirnya, sebaiknya, berbeda halnya namun.
3. Menggunakan kata-kata kerja mental (mental verba), seperti: diharapkan, memperlihatkan, memperkirakan, mengagumkan, menduga, berpendapat, berasumsi dan menyimpulkan.
4. Menggunakan kata-kata perunjukan, seperti: berdasarkan data, merujuk pada pendapat.

5. Menggunakan kata-kata persuasif, seperti: hendaklah, sebaiknya, diharapkan, perlu, harus

Menyajikan teks ekposisi

Langkah-langkah penyajian sebagai berikut:

1. Menentukan isu ataupun masalah yang akan dibahas
2. Membaca berbagai sumber yang berkaitan dengan isu yang dipilih
3. Mendaftar topik-topik yang berkaitan dengan isu, berdasarkan hasil-hasil membaca dan langkah-langkah pengamatan
4. Menyusun kerangka karangan, struktur teks ekposisi
5. Mengembangkan kerangka yang telah disusun menjadi teks ekposisi dengan argumen-argumen yang jelas dan kaidah-kaidah kebahasaan yang perlu diperhatikan

Kegiatan penyuntingan

Menyunting atau mengedit adalah mengoreksi atau menelaah kesalahan teks. Unsur-unsur yang perlu disunting dalam teks ekposisi yaitu:

1. Aspek isi terkait dengan daya tarik isu, kelugasan argumen, dan kelengkapan fakta.
2. Aspek struktur penyajian terkait dengan kelengkapan dan ketepatan susunan antar bagian teks
3. Aspek kaidah kebahasaan, terkait dengan ketetapan penggunaan kata sesuai dengan karakteristik dari teks ekposisi.

Dalam penggunaan media audio visual sebagai perantara pembelajaran pada teks ekposisi ialah jenis media yang digunakan guru berdasarkan hasil pengamatan adalah media audio visual berupa

whattsApp Group, YouTube, Google Classroom yang berupa materi tentang teks ekposisi yang bersumber pada buku siswa kelas VIII kurikulum 2013 edisi revisi 2017. Kesesuaian media yang digunakan guru terhadap pemilihan media selama pembelajaran sudah sangat baik dan sesuai dengan kriteria pada pemilihan media ajarnya yang mencakup aspek tujuan pembelajaran yang diinginkan, ketercapaian, ketetapangunaan, karakteristik peserta didik, kesediaan mutu dan biaya

Kesesuaian media yang digunakan terhadap fungsi media ajar, memiliki fungsi mengubah titik berat kependidikan formalitas kepada kependidikan sehingga hanya mementingkan kehidupan anak sebagai kacamata hidup, media audio visual yang digunakan guru menunjukkan ketetapan terhadap aspek pengamatan isi teks ekposisi yang digunakan untuk keterampilan sehingga siswa dapat mengembangkan teknologi zama sekarang dan akan menjadi bekal bagi siswa di masa yang akan datang. Dan memberikan rasa keingintahuan siswa dalam penggunaan media yang oleh guru yang menyampaikan materi teks ekposisi yang akan memberikan rangsangan ingin tahu siswa terhadap apa yang dilihat.

Kesesuaian media yang digunakan terhadap tujuan media pembelajaran memiliki tujuan tertentu seperti memberikan kemudahan kepada peserta didik untuk lebih memahami konsep tentang materi teks ekposisi yang berdasarkan tema yang ingin diajarkan. Memberikan pengalaman belajar yang berbeda atau lain sehingga langsung merangsang minat belajar bagi peserta didik, pada pembelajaran teks ekposisi.

Memberikan sikap dan keterampilan dalam teknologi karena siswa yang sekarang lebih tertarik dan menyukai menggunakan media yang berupa laptop, hp, pemanfaatan media ini dapat menumbuhkan keterampilan guru dan siswa dalam perkembangan teknologi.

SIMPULAN

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan “Penggunaan Media Audio Visual Pada Pembelajaran Teks eksposisi Kelas VIII SMP 1 Sewon” maka dari itu penulis mengemukakan beberapa kesimpulan bahwa penggunaan media audio visual pembelajaran berupa teks eksposisi.

Langkah-langkah pembelajaran yang dilakukan guru dengan penggunaan media audio visual sebagai berikut :

1. Guru menyediakan media audio visual dan materi
2. Guru membangun konsep tentang teks eksposisi
3. Guru menanyakan terkait materi yang diajarkan
4. Guru menugaskan siswa-siswa untuk menyusun teks eksposisi, dan
5. Siswa-siswi diminta untuk mengumpulkan tugas.

Adapun langkah-langkah pembelajaran teks eksposisi dengan penggunaan media audio visual yang terdapat pada aktivitas siswa-siswi yaitu, mengamati, menanya, aktivitas mencoba, dan mengomunikasikan.

DAFTAR PUSTAKA

Arsyad, Azahra. 2013. *Media Pembelajaran*. Jakarta: Rajangrafindo persada.

Kosasi, E. 2017. *Bahasa Indonesia Kementerian Pendidikan dan*

Budaya Edisi revisi. Jakarta. Pusat Kurikulum dan pembekuan, balitbang, Kemendikbud.

Akhadiah, Sabarti, dkk. 1998. *Pembinaan kemampuan menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta. Erlangga.

Asyhar, Rayandra. 2012. *Kreatif Mengembangkan Media pembelajaran*. Jakarta. Referensi Jakarta.

Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Keraf, Goris. 2017. *Eksposisi*. Jakarta: PT Grasindo.

Kosasih. 2017. *Jenis-Jenis Teks*. Bandung: Yrama Widya Margahayu Permai.

Ngalimun. 2017. *Konsep Dasar Keterampilan Menulis*. Yogyakarta:Parama Ilmu

Pujiono, Setyawan. 2013. *Terampil Menulis*. Yogyakarta: Graha Ilmu.

Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis Sebagai Suatu Kemampuan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Semi, Atar. 1990. *PerencanaanPengajaran Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.

Pribadi, Benny A. 2017. *Media dan Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta: Kencana

Sadiman, Arief S., dkk. 2007. *Media Pembelajaran*. Jakarta: PT RajaGrafindo.

Subana dan Sunarti. 2009. *Strategi Belajar Mengajar Bahasa Indonesia*. Bandung:Pustaka Setia